BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 1 Awirarangan pada mata pelajaran SBdP, diperoleh temuan bahwa terdapat perbedaan kreativitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan kreativitas antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *project based learning* (kelas eksperimen) dan siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (kelas kontrol) di kelas IV SD Negeri 1 Awirarangan. Perbedaan ini dibuktikan melalui hasil uji statistik Ttest, di mana nilai t_{hitung} sebesar 2,77 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,005. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat perbedaan kreativitas antara siswa yang menggunakan model *project based learning* dan siswa yang menggunakan model *direct instruction*. Rata-rata kemampuan kreativitas siswa di kelas eksperimen mencapai 88% dengan kategori “sangat kreatif”, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 79% dengan kategori “kreatif”.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas yang signifikan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Awirarangan setelah diterapkan perlakuan yang berbeda pada dua kelompok. Siswa yang mengikuti model pembelajaran *project based learning* (kelas eksperimen) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (kelas kontrol). Hal ini dibuktikan melalui perhitungan nilai N-Gain, di mana kelas eksperimen memperoleh skor N-Gain sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori "tinggi", sedangkan kelas kontrol hanya

memperoleh skor N-Gain sebesar 0,47 yang tergolong dalam kategori "sedang".

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Awirarangan. Model pembelajaran ini terbukti lebih efektif dibandingkan model *direct Instruction* dalam mengembangkan kemampuan kreativitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
   a. Kepala sekolah disarankan untuk mendorong para guru agar menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik, khususnya model *project based learning* guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
   b. Sekolah juga perlu menyelenggarakan program pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan bagi para guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan mendorong inovasi pembelajaran di dalam kelas.
   c. Kepala sekolah disarankan untuk menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan kreativitas baik bagi guru maupun siswa, dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi Guru
   a. Guru perlu mampu mengelola kelas secara efektif saat menerapkan model *project based learning*, agar proses pembelajaran berjalan optimal dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

b. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru diharapkan mampu mengubah pendekatan mengajar yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini penting agar siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan memiliki peran yang lebih besar dalam proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh.
c. Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung terhadap hasil kerja siswa dalam model *project based learning,* guna mendorong refleksi diri dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Selain itu, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara kolaboratif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian di bidang ini disarankan untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran secara matang dan komprehensif. Hal ini penting agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, terarah, dan memberikan hasil yang valid serta relevan dengan tujuan penelitian.
   b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkondisikan peserta didik dengan baik sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan penelitian. Pengelolaan kelas yang efektif akan memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik.
   c. Peneliti disarankan untuk mempertimbangkan variasi dalam jenis materi pembelajaran dan model yang digunakan dalam penelitian berikutnya.